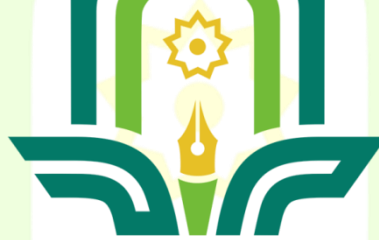


**BIMBINGAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE
KETAUHIDAN UNTUK MENGEMBANGKAN KONSEP DIRI
PADA ANAK TENAGA KERJA WANITA DI KELURAHAN
WIRADESA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

ATIKA SARI

NIM. 3518061

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**BIMBINGAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE
KETAUHIDAN UNTUK MENGEMBANGKAN KONSEP DIRI
PADA ANAK TENAGA KERJA WANITA DI KELURAHAN
WIRADESA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

ATIKA SARI

NIM. 3518061

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 06 November 2024

Yang membuat pernyataan,



ATIKA SARI
NIM. 3518061

NOTA PEMBIMBING

Ryan Marina, M.Pd
Perumahan Asik Residence, Desa Wangandowo, Kec. Bojong,
Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Atika Sari

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

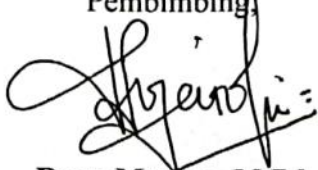
Nama : Atika Sari
NIM : 3518061
Judul : **BIMBINGAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE
KETAUHDAN UNTUK MENGEMBANGKAN KONSEP DIRI
PADA ANAK TENAGA KERJA WANITA DI KELURAHAN
WIRADESA**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Oktober 2024

Pembimbing,

Ryan Marina, M.Pd
NIP. 198909282022032001

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahtawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingsudur.ac.id | Email : fuad@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

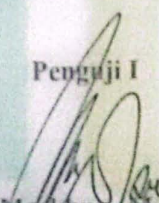
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : ATIKA SARI
NIM : 3518061
Judul Skripsi : BIMBINGAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE
KETAUHUDAN UNTUK MENGEMBANGKAN
KONSEP DIRI PADA ANAK TENAGA KERJA
WANITA DI KELURAHAN WIRADESA


yang telah diujikan pada Hari Senin, 28 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Maslahur, M.Ag.
NIP. 197306112003121001

Penguji II


Aris Privanto, M.Ag.
NITK. 19880406202001D1025

Pekalongan, 06 November 2024

Disahkan Oleh
Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل : ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: *بداية الهداية* ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti *أنا* ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti *شيئاً* ditulis *syai'un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti *رأب* ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof(,) seperti *أخون* ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti *البقرة* ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhurufsyamsiyah yang bersangkutan, seperti *النساء*ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : *نوي الفرود* ditulis *zawi al-furud* atau *أهل السنة* ditulis *ahlu as-sunnah*.

MOTTO

“Sesungguhnya kami adalah milik Allah, dan sesungguhnya kepada-Nya kami akan kembali.”

-Qs. Al-Baqarah :45

“Jika anda tidak bisa melakukan dengan baik, maka lakukanlah dengan cinta.”

-Mother Teresa



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, bapak Rohadi dan ibu Zuhroh atas segala curahan kasih sayang dan doa yang berlimpah ruah yang mengiringi perjalanan sehidup saya. Semuanya tidak akan lupa dan tidak akan terbalas dengan apapun. Semoga Allah membalas kebaikan kedua orang tua saya.
2. Pasangan saya Arif Darmawan, yang senantiasa menemani dan mendengarkan keluh kesah saya dalam perjalanan membuat skripsi ini, yang selalu membantu dalam segala hal dan menjadi *support* hingga tahap akhir skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan mas Arif.
3. Bapak Ibu Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada saya. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...
4. Keluarga besar Pengelola UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu menyelesaikan studi ini dan memberikanku banyak pengalaman.
5. Arifatun Inayah, S.H, partner saya dalam segala hal dan mendukung saya sampai akhir perjalanan ini.
6. Keponakan saya Almeera Zayyana dan Azil Zhafran Arasy yang selalu menghibur saya ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan skripsi ini.

7. Semua Sahabat-Sahabatku BPI angkatan 2018 yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.
8. Almamaterku UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas.



ABSTRAK

Sari, Atika. 2024. Bimbingan Agama Islam Untuk Mengembangkan Konsep Diri Pada Anak TKW Di Kelurahan Wiradesa. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah/Sarjana Sosial. Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Ryan Marina, M.Pd.

Kata Kunci: *Bimbingan Agama Islam, Konsep Diri, Anak TKW Kelurahan Wiradesa*

Bimbingan agama Islam merupakan salah satu dasar atau pondasi utama pada setiap individu yang diberikan melalui orang tua, pemberian bimbingan yang baik menjadikan anak lebih terarah dalam bersikap. Selain itu pengarahan atau bimbingan tersebut berkaitan dengan konsep diri dimana konsep diri adalah penilaian yang dilakukan seseorang pada dirinya sendiri. Yang melatar belakangi penelitian ini adalah anak-anak di kelurahan Wiradesa belum mampu mengembangkan konsep diri yang dimilikinya, sehingga dengan adanya pembimbing memberikan jalan bagi anak-anak di kelurahan Wiradesa khususnya yang orang tuanya bekerja sebagai TKW.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana ketauhidan pada anak dengan orang tua TKW di Kelurahan Wiradesa?

2. Bagaimana strategi pengembangan konsep diri pada anak dengan orang tua TKW di Kelurahan Wiradesa ?. Pengembangan konsep diri yang dilakukan membantu anak-anak dalam menganalisis konsep diri melalui bimbingan agama Islam. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan dengan metode deskriptif analitis. Pengumpulan data dalam penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Teknik analisis data yang digunakan yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa pengembangan konsep diri melalui bimbingan agama islam sudah berjalan dengan baik. Anak-anak dengan orang tua TKW mampu menganalisa kemampuan, perilaku, serta mengontrol emosi. Begitupun anak-anak dengan orang tua TKW merespon baik dengan kehadirannya pembimbing agama islam di kelurahan Wiradesa.

ABSTRACT

Sari, Atika. 2024. Islamic Religious Guidance to Develop Self-Concept for TKW Children in Wiradesa Village. Thesis at the Faculty of Ushuluddin Adab and Da'wah/Bachelor of Social Affairs. KH State Islamic University. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: Ryan Marina, M.Pd.

Keywords: Islamic religious guidance, self-concept, TKW children from Wiradesa village

Islamic religious guidance is one of the basic or main foundations for every individual which is given through parents. Providing good guidance makes children more focused in their behavior. Apart from that, direction or guidance is related to self-concept, where self-concept is an assessment that a person makes of himself. The background to this research is that children in the Wiradesa sub-district have not been able to develop their self-concept, so having a mentor provides a way for children in the Wiradesa sub-district, especially those whose parents work as TKW.

The formulation of the problem in this research is 1. How is monotheism among children with TKW parents in Wiradesa Village? 2. What are the targets for developing self-concept in children with TKW parents in Wiradesa Village? The self-concept development carried out helps children analyze their self-concept through Islamic religious guidance. In this research the author uses a qualitative approach, while the type of research is field research with analytical descriptive methods. Data collection in research through interviews, observation and documentation. The data validity techniques used are source triangulation, technical triangulation, and time triangulation. The data analysis techniques used are data condensation, data presentation and conclusion drawing.

This research produces findings that the development of self-concept through Islamic religious guidance has gone well. Children with TKW parents are able to analyze abilities, behavior, and control emotions. Likewise, children with TKW parents responded well to the presence of Islamic religious mentors in the Wiradesa sub-district.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat hidayah, rahman dan rahim-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "**Bimbingan Agama Islam Untuk Mengembangkan Konsep Diri Pada Anak TKW Di Kelurahan Wiradesa**". Shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW semoga kita mendapatkan syafaatnya di hari kiamat kelak.

Penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ucapkan kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag., selaku ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa sarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terutama jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
3. Ibu Ryan Marina, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam Skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag., selaku Dosen Wali yang membimbing dan mendukung saya selama 12 semester ini.
5. Segenap Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya selama peneliti mengikuti perkuliahan,
6. Kedua orang tua saya tercinta yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan untuk kesuksesan.

7. Teman- teman kelas BPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan dukungan, doa dan semangat
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a *JazakumullahuKhoirolJaza'*, semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Peneliti menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Skripsi ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Pekalongan, 15 Oktober 2024

Penulis,

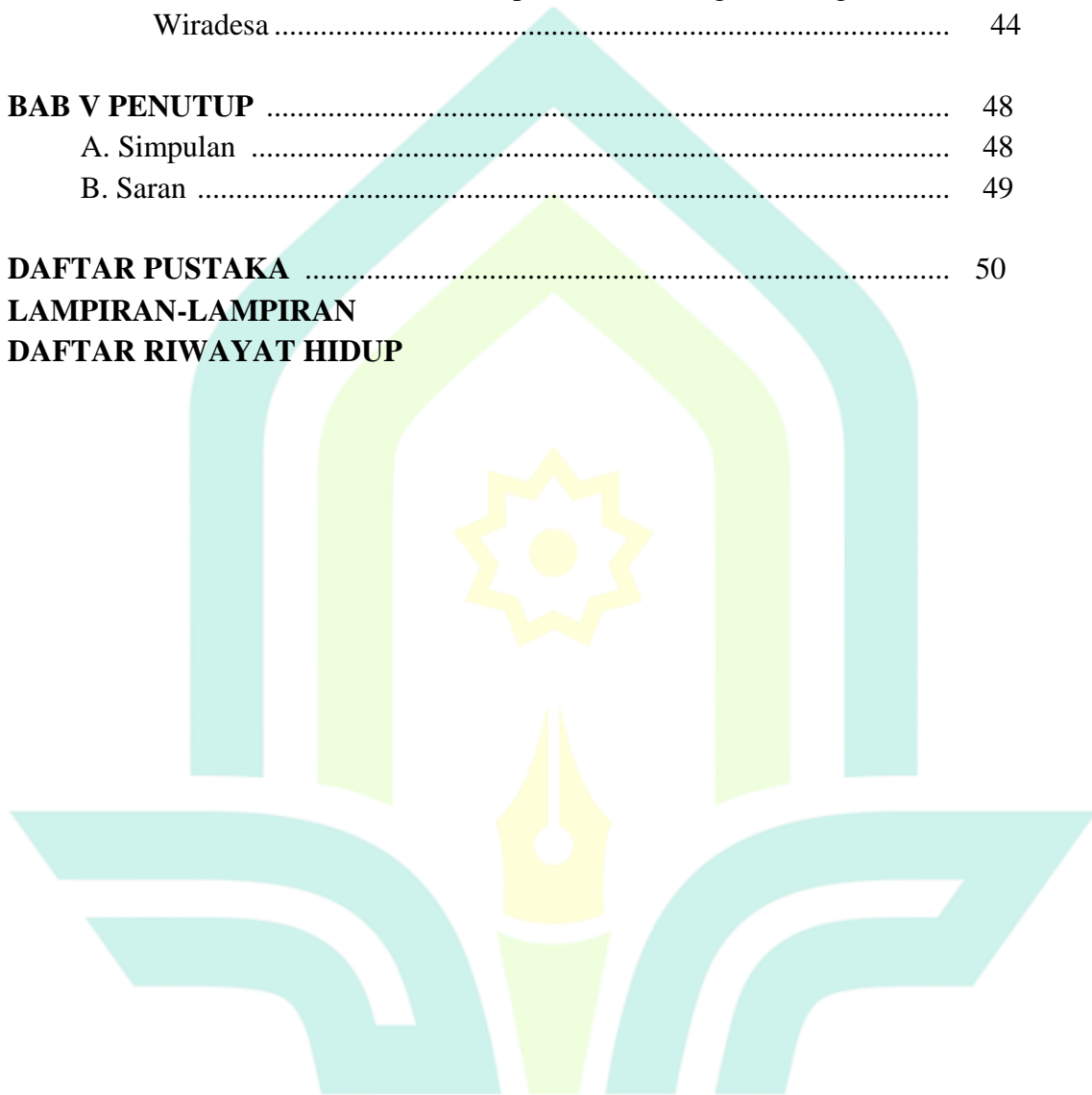


ATIKA SARI
NIM. 3518061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Metode Penelitian	10
BAB II BIMBINGAN AGAMA ISLAM	15
A. Deskripsi Teori	15
1. Bimbingan Agama Islam	15
2. Ketauhidan	21
B. Kajian Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir.....	26
BAB III PROFIL ORANG TUA PEKERJA TKW	28
A. Profil Orang Tua yang Bekerja Ke Luar Negeri	28
B. Profil Remaja yang Orang Tuanya Bekerja TKW	30
C. Kondisi Masyarakat Kelurahan Wiradesa	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Data.....	34
1. Gambaran Umum Kelurahan Wiradesa.....	34
a. Sejarah Wiradesa	34
b. Data Remaja Kelurahan Wiradesa.....	35

B. Analisis Konsep Diri pada Anak dengan Orang Tua TKW di Kelurahan Wiradesa	35
C. Analisis Peran Pembimbing pada Anak dengan Orang Tua di Kelurahan Wiradesa	42
D. Analisis Faktor Ketauhidan pada Anak dengan Orang Tua di Kelurahan Wiradesa	44
BAB V PENUTUP	48
A. Simpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DATA GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir	27
-----------------------------	----



DATA TABEL

4.1 Kerangka Berpikir 35



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konsep diri merupakan suatu sikap yang dilakukan sebagai suatu pendekatan yang dapat meningkatkan kemampuan diri agar dapat mengenal posisi diri sendiri.¹ Pandangan terhadap diri, evaluasi diri, serta harapan terhadap diri sendiri dalam membentuk konsep diri individu. Pengembangan konsep diri hendaknya menjadi salah satu fokus perhatian keluarga khususnya orang tua. Implementasinya beberapa anak bahkan usia remaja mengalami kurang kepercayaan diri ketika bersosialisasi di lingkungan sekolah maupun bermasyarakat.

Nasution mengatakan bahwa orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau rumah tangga, yang penghidupan sehari-hari dan lazim disebut ibu dan bapak berdasarkan pernyataan tersebut berarti orang itulah yang memiliki peran utama dalam setiap perkembangan anak. Perhatian yang diharapkan di sini adalah perhatian yang penuh. Hal ini sesuai dengan pendapat Ahmad yang menyatakan bahwa seorang anak memerlukan perhatian yang tidak terbagi-bagi dari kedua orang tuanya terutama mengenai luapan perasaan mereka tentang masalah yang dialami mereka.²

¹ Afrizawati, dkk, Hubungan Konsep Diri dan Sosial dengan *Self Regulated Learning* di Era Pandemi Covid-19, *Jurnal AS-SAID*, Vol. 1, No. 2, 2021, hlm.15.

² Yuyun Ayunda, dkk, Studi Tentang Perhatian Orang tua terhadap Pengembangan Konsep Diri Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pelangi Kerasaan, *Jurnal Usia Dini*, Vol. 6 No. 1, 2020, hlm. 45.

Desmita mengatakan bahwa konsep diri adalah gagasan tentang diri sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri. Siswa yang memiliki konsep diri yang positif akan dapat menerima kekurangan dan kelebihanya. Konsep diri adalah pandangan, pikiran dan perasaan tentang diri sendiri. Konsep diri diungkap dari skala konsep diri yang disusun berdasarkan aspek diri fisik, diri pribadi, diri sosial, diri moral etik dan diri keluarga. Dalam hal ini, konsep diri sebagai hubungan antara sikap dan keyakinan tentang dirinya sendiri. Konsep diri mencakup seluruh pandangan individu akan dimensi fisiknya, seperti karakteristik pribadi, motivasi, kelemahan, kepandaian, dan lain sebagainya.³

Bagian penting yang ada pada konsep diri adalah *self-esteem* atau harga diri. Membangun *self-esteem* pada anak patut untuk dijadikan renungan sejak dini bagi para orang tua, karena banyak hal yang bisa terjadi ketika anak merasa tidak berdaya atau rendah diri. Hal pertama yang bisa terjadi yakni anak mengalami kesulitan untuk berinteraksi dengan orang lain, dan dapat mempengaruhi cara anak-anak bersosialisasi ke depannya. Tidak adanya *self-esteem* yang diberikan pada diri anak, akan berakibat anak-anak menjadi tidak percaya diri untuk dapat masuk ke lingkungan sosialnya.⁴

Konsep diri dimiliki oleh semua orang mulai dari anak kecil, dewasa, lansia, orang yang berpendidikan tinggi maupun orang yang berpendidikan

³ Darminto Dongoran & Fredik Melkias Boiliu, Pergaulan Teman Sebaya dalam Pembentukan Konsep Diri Siswa, *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, Vol. 6 No. 2, 2020, hlm. 382.

⁴ Ilham Kamarudin, dkk, Konsep Pengembangan Self-Esteem pada Anak untuk Membangun Kepercayaan Diri Sejak Dini, *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 6 No. 3, 2022, hlm. 498.

rendah, orang kaya, sederhana dan tidak terkecuali yatim, piatu juga orang miskin yaitu kaum dhuafa. Masa remaja dianggap masa yang potensial dalam mengembangkan konsep diri karena masa remaja merupakan masa yang penuh tekanan sehingga memungkinkan individu menemukan identitas dirinya, ini juga salah satu tahapan usia yang dianggap rawan dalam perkembangan kepribadian.⁵

Mengenali konsep diri pada diri sendiri tidak jauh dari pola pikir bahwa seseorang atau diri sendiri harus mempunyai landasan agama sebagai dasar. Agama memegang peran penting dalam kehidupan pribadi, maka dari itu agama merupakan metode hidup bagi orang. Dalam ajaran Islam, penyebab kenapa agama dibutuhkan yaitu karena kita sebagai manusia makhluk ciptaan Tuhan sudah dikaruniai naluri religius yang di ciptakan Tuhan sejak lahir, yakni agama *monoteistik*.

Dalam konsep diri ini kita berpegang teguh pada QS. Az-Zāriyāt [51]:20-21 yang berbunyi :

وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۝ وَفِي أَنفُسِكُمْ ۚ أَفَلَا تُبْصِرُونَ

Artinya : “Di bumi terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang yakin”.“(Begitu juga ada tanda-tanda kebesaran-Nya) pada dirimu sendiri. Maka, apakah kamu tidak memperhatikan?”.

Pada QS. Az-Zāriyāt Ayat 20 menerangkan bahwa di bumi ini terdapat tanda-tanda yang menunjukkan kekuasaan Allah bila dilihat dengan mata hati yaitu benda-benda yang besar, cantik dan indah seperti matahari, bulan, gunung-

⁵ Mujahidin Nur, *Keajaiban Menyantuni Anak Yatim*, Cet-11, (Jakarta: Ufuk Press, 2015), hlm. 10.

gunung, hutan yang lebat, perkebunan yang subur, samudera yang biru luas sepanjang penglihatan mata yang diisi dengan bermacam-macam ikan seperti yang tampak dalam aquarium, dan lain-lain. Itu semuanya menunjukkan betapa agung dan sempurna Penciptanya, yaitu Allah Rabbul ‘ālamīn. Tafakur tentang keindahan alam ini benar-benar menambah cinta dan keyakinan orang yang yakin akan kekuasaan Allah.⁶

Kemudian pada QS. Az-Zāriyāt ayat 21 menjelaskan bahwa pada diri manusia terdapat bukti-bukti kekuasaan dan kebesaran Allah seperti perbedaan kemampuan, perbedaan bahasa, kecerdasan dan banyak macamnya anggota tubuh yang masing-masing mempunyai fungsi sendiri-sendiri.⁷

Manusia juga merupakan makhluk yang memiliki kesatuan rohani dan jasmani dan tidak terpisahkan sehingga memerlukan perlakuan yang dapat memuaskan keduanya dengan begitu akan menjadi pribadi yang utuh dan untuk memiliki kepribadian tersebut tidak terlepas dari pembinaan keagamaan yang merupakan bagian dari penentu kepribadian itu sendiri. Pembinaan kehidupan beragama tidak dapat terlepas dari pembinaan kepribadian secara keseluruhan karena merupakan bagian dari kehidupan itu sendiri. Sikap seseorang atau tindakan seseorang dalam kehidupannya merupakan pantulan pribadi yang tumbuh lalu berkembang sejak lahir. Pribadi tersebut merupakan kumpulan pengalaman pada masa pertumbuhan yaitu dari lahir hingga remaja.⁸

⁶ Kemenag, QS. Az-Zāriyāt [51]:20

⁷ Kemenag, QS. Az-Zāriyāt [51]:21

⁸ Zakiah Daradjat, *Peran Agama Dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: CV Haji Masagung, 2014), hlm. 30.

Dorongan beragama merupakan faktor bawaan manusia, bisa jadi seseorang setelah dewasa akan menjadi penganut agama yang taat, maka hal ini bergantung kepada pembinaan orang tua terhadap anak tentang nilai-nilai keagamaan. Keluarga merupakan pendidikan dasar bagi seseorang dalam pembentukan jiwa keagamaan.⁹ Oleh karena itu orang tua memiliki tanggung jawab yang besar dalam memberikan bimbingan agama kepada anak, seperti mengajarkan membaca Al-Qur'an, dan membiasakan anak shalat serta bimbingan lainnya yang sejalan dengan perintah agama. Selain itu dengan semakin mendekati kepada Allah akan memacu nilai-nilai ketauhidan. Sejalan dengan teori oleh Umar Bin Suud bahwa ilmu tauhid adalah ilmu yang menerangkan tentang aqidatul iman. Iktikad keimanan tentang sifat dua puluh dari sifat jaiz bagi Allah. Empat sifat wajib bagi Rosul, empat sifat mustahil, empat sifat jaiz bagi Rosul.¹⁰ Maka dari itu dengan adanya penanaman nilai agama begitupun dengan nilai-nilai tauhid yang menjadikan para remaja lebih peduli dengan diri sendiri maupun lingkungan atau saudara.

Bimbingan atau pendidikan agama juga dapat diperoleh dari lingkungan sekolah atau lingkungan masyarakat, baik formal maupun non formal yang diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif dalam membantu perkembangan jiwa keagamaan anak. Pembimbing atau guru agama merupakan pendidik di lingkungan sekolah yang berupaya dalam pembentukan kepribadian yang baik pada anak melalui bimbingan yang dijalankan. Pergaulan antar teman

⁹ Bangbang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 86.

¹⁰ Miswar Saputra, dkk, *Teori Studi Keislaman*, (Jakarta: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), hlm, 42.

di sekolah juga berperan dalam menanamkan kebiasaan yang baik kepada anak. Pembiasaan yang baik merupakan sebagian dari pembentukan moral dan kepribadian yang erat kaitannya dengan perkembangan jiwa keagamaan seseorang.¹¹

Pola asuh orang tua merupakan interaksi anak dengan orang tua mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat. Pada dasarnya pola asuh dapat diartikan seluruh cara perlakuan orang tua yang di terapkan pada anak. Banyak ahli mengatakan pengasuhan anak adalah bagian penting dan mendasar, menyiapkan anak untuk menjadi masyarakat yang baik.¹²

Komunikasi yang minim antara anak dengan orang tua tentu berpengaruh pada kepercayaan diri anak khususnya pada usia remaja, yakni anak dalam usia 10-17 tahun. Remaja yang kurang komunikasi dengan orang tuanya cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang buruk. Hal ini dikarenakan remaja merasa kurang kasih sayang atau tidak diperdulikan oleh orang tuanya. Kepercayaan diri yang buruk jika terus dibiarkan maka akan berdampak pada perilaku remaja khususnya di lingkungan sekitarnya misalnya anak cenderung memiliki hubungan sosial yang buruk dan cenderung melakukan pelanggaran penyimpangan dari norma-norma sosial yang ada.

Permasalahan tersebut peneliti temukan di kelurahan Wiradesa, dimana 6 dari 10 anak yang ibunya bekerja di luar negeri sebagai TKW berperilaku

¹¹ Zakiah Daradjat, *Peran Agama Dalam,*, hlm. 84-85.

¹² Edward, D., *Ketika Anak Sulit Diatur: Panduan Orang Tua untuk Mengubah Masalah Perilaku Anak*, (Bandung: PT. Mirzan Utama, 2014), hlm. 102.

negatif seperti nakal, pasif, *introvert*, tidak mudah bergaul, kurang dalam kegiatan belajar mengajar, dan tidak mudah dekat dengan orang-orang baru. Namun 4 dari 10 anak lain berperilaku positif seperti percaya diri, mudah bergaul, terbuka, dan juga berprestasi menjadi juara kelas. Berdasarkan observasi awal penelitian dimana sampel 10 anak yang memiliki orang tua TKW biasanya tinggal bersama salah satu orang tua ataupun dititipkan ke saudara dekat mengalami *doubel parenting*, dimana dalam lingkungan masyarakat anak-anak tersebut selalu dikritik dan dihukum karena kesalahannya.¹³

Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk melindungi anak-anak tersebut dari segala bentuk tindakan yang dapat meningkatkan degradasi konsep diri pada anak. Banyak strategi yang di bangun untuk meningkatkan konsep diri anak, salah satunya melalui proses bimbingan konseling islam yang dilakukan konselor. Namun sebagian bimbingan dan arahan yang diberikan berupa konseling psikologis dan sosiologis, hanya sedikit yang bersifat keagamaan, padahal masyarakat Indonesia beriman dan beragama, bahkan 85% penduduk Indonesia beragama Islam.

Anak-anak diajak untuk mempelajari dan melaksanakan bimbingan Allah dan Rasul-Nya, agar sifat-sifat yang ada dalam diri individu atau anak tumbuh dan berfungsi dengan baik sehingga membentuk konsep diri yang baik. Pada akhirnya anak-anak diharapkan untuk bisa bertahan dan memperoleh kebahagiaan sejati dunia dan akhirat. Sehingga agama mampu melepaskan anak

¹³ Dokumen Kelurahan Wiradesa, 2024

TKW dari konsep diri negatif karena berbagai permasalahan dan konflik yang dialami, terutama yang berkaitan dengan konsep diri anak TKW yang berdampak pada gaya hidup dan perilakunya.

Bimbingan agama dalam membangun konsep diri telah dikaji sebelumnya oleh Ika Maryani. Namun masih terdapat peneliti yang mengkaji Bimbingan agama dalam membangun konsep diri pada anak TKW, sehingga menjadi celah peneliti dalam mengisi gap penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji apakah Bimbingan Agama Islam dapat di implementasikan sebagai upaya mengembangkan konsep diri pada anak dengan orang tua TKW. Subjek penelitian ini adalah anak TKW di kelurahan Wiradesa sebagai kebaruan dalam penelitian. Sehingga penelitian ini diberi judul, *“Bimbingan Agama Islam Melalui Metode Ketauhidan untuk Mengembangkan Konsep Diri pada Anak Tenaga Kerja Wanita Di Kelurahan Wiradesa”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana ketauhidan pada anak dengan orang tua TKW di Kelurahan Wiradesa?
2. Bagaimana strategi pengembangan konsep diri pada anak dengan orang tua TKW di Kelurahan Wiradesa?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan kedua rumusan tersebut, maka penelitian ini memiliki dua tujuan. Kedua tujuan yang di maksud adalah :

1. Menganalisis implementasi bimbingan agama Islam sebagai upaya mengembangkan konsep diri pada anak dengan orang tua TKW di Kelurahan Wiradesa.
2. Menganalisis strategi pembimbing agama Islam dalam mengembangkan konsep diri pada anak dengan orang tua TKW di Kelurahan Wiradesa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian tentang Bimbingan Agama Islam dalam mengembangkan konsep diri pada anak dengan orang tua TKW di Kelurahan Wiradesa sehingga bisa digunakan sebagai sarana pembelajaran Agama Islam, dan akademis mahasiswa di dalam bidang Bimbingan Konseling Islam. Penelitian ini menggunakan teori behaviour dimana fokusnya terletak pada pengamatan perilaku dan pengaruh lingkungan terhadap individunya.

2. Manfaat Praktis

Adapun kegunaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagi Civitas Akademia Kampus UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Dosen dan Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, menjadi sebuah bahan informasi dan sebagai referensi tambahan yang berkaitan dengan variabel di dalam penelitian yaitu Bimbingan Agama Islam dalam mengembangkan konsep diri.
- b. Bagi anak-anak yang ibunya bekerja TKW, penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan juga sebagai bahan evaluasi proses yang telah dijalankan, serta menjadi motivasi kuat untuk membentuk konsep diri keagamaan anak-anak.
- c. Bagi masyarakat, dapat memberikan sumbangsih bagi masyarakat bahwa anak-anak yang ibunya bekerja TKW juga memerlukan perhatian dan juga kasih sayang yang lebih dari anak-anak yang ibunya tidak bekerja TKW dalam membantu proses terbentuknya konsep diri.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) ialah teknik penelitian dengan metode melihat gambaran secara langsung/tempat yang diteliti.¹⁴ Dalam perihal ini peneliti secara aktif melakukan pengamatan secara langsung mengenai fenomena yang terjadi.

¹⁴ Lexy Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 3.

Kemudian peneliti akan memaparkan situasi dan kondisi yang ada dalam lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini memakai kualitatif. Pendekatan kualitatif diarahkan dalam latar belakang dan objek kajian secara utuh. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman generik mengenai empiris sosial berdasarkan perspektif partisipan.¹⁵ Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini dipilih penulis dari tujuan penelitian yaitu untuk menerima gambaran mengenai pelaksanaan Bimbingan keagamaan dalam mengembangkan konsep diri pada anak TKW.

3. Sumber Data

Ada dua sumber data yang menjadi bahan masukan dalam penelitian ini yaitu

a. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer merupakan suatu informasi secara langsung dari subjek penelitian yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh dengan data yang digali.¹⁶ Adapun sumber data primer untuk mengetahui bagaimana konsep diri pada anak TKW di Kelurahan Wiradesa oleh 1 pemuka agama, 8 pendamping anak, 10 remaja yang ibunya bekerja sebagai TKW.

b. Sumber Data Sekunder

¹⁵ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 34.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 24,

Sumber data sekunder merupakan informasi yang tidak langsung dari subjek penelitian, yang bersifat hanya melengkapi sumber data primer yang sudah ada.¹⁷ Adapun sumber data sekunder berisi referensi-referensi seperti buku, dokumen, jurnal dan berbagai media cetak lainnya yang digunakan sebagai penunjang.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan mengumpulkan data yang dipakai saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan suatu informasi yang wajib diselidiki, juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan sejumlah kecil responden.¹⁸ Dalam perihal ini yang menjadi objek penelitian adalah pemuka agama yang melakukan bimbingan keagamaan dalam mengembangkan konsep diri dan anak-anak yang ibunya bekerja sebagai TKW di Kelurahan Wiradesa.

b. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis melalui gejala yang terlihat pada objek penelitian. Observasi dilaksanakan dengan mengamati secara langsung bagaimana proses pelaksanaan bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh pemuka agama dalam mengembangkan konsep diri pada anak yang ibunya bekerja sebagai TKW di Kelurahan Wiradesa.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 102.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang didapatkan secara eksklusif dari lokasi penelitian, antara lain buku yang terkait, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto, film dokumenter, dan data yang relevan untuk penelitian.¹⁹

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa transkrip, foto pelaksanaan bimbingan keagamaan, buku, dan yang mempunyai kesesuaian dengan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik karakter data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian.²⁰

Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu; reduksi data, penyajian data, penarikan/kesimpulan data.²¹

a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti

¹⁹ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Jawa Barat: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAP), 2014), hlm. 31.

²⁰ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 23.

²¹ Miles & Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 2014), hlm. 16.

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²²

b. Penyajian data

Langkah setelah melakukan reduksi data adalah data *display* yaitu proses penyajian data. Pada penelitian kualitatif data disajikan dalam bentuk ringkasan, bagan dan hubungan antar kategori. Bisa juga penyajian datanya berupa tabel visual dan sebagainya.²³

c. Penarikan/kesimpulan data

Verifikasi/Kesimpulan merupakan tahap ketiga setelah penyajian data. Pada penelitian kualitatif, sifat penemuan awal masih sementara sehingga bisa dirubah kapan saja bukti-bukti pendukung tidak kuat akan tetapi apabila kesimpulan yang sudah diambil dibantu oleh bukti-bukti yang benar dan konsisten, maka kesimpulan yang diambil sifatnya kredibel.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 247.

²³ Umrati & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 106.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ketauhidan pada anak dengan orang tua TKW di Kelurahan Wiradesa, yaitu sebagai berikut:

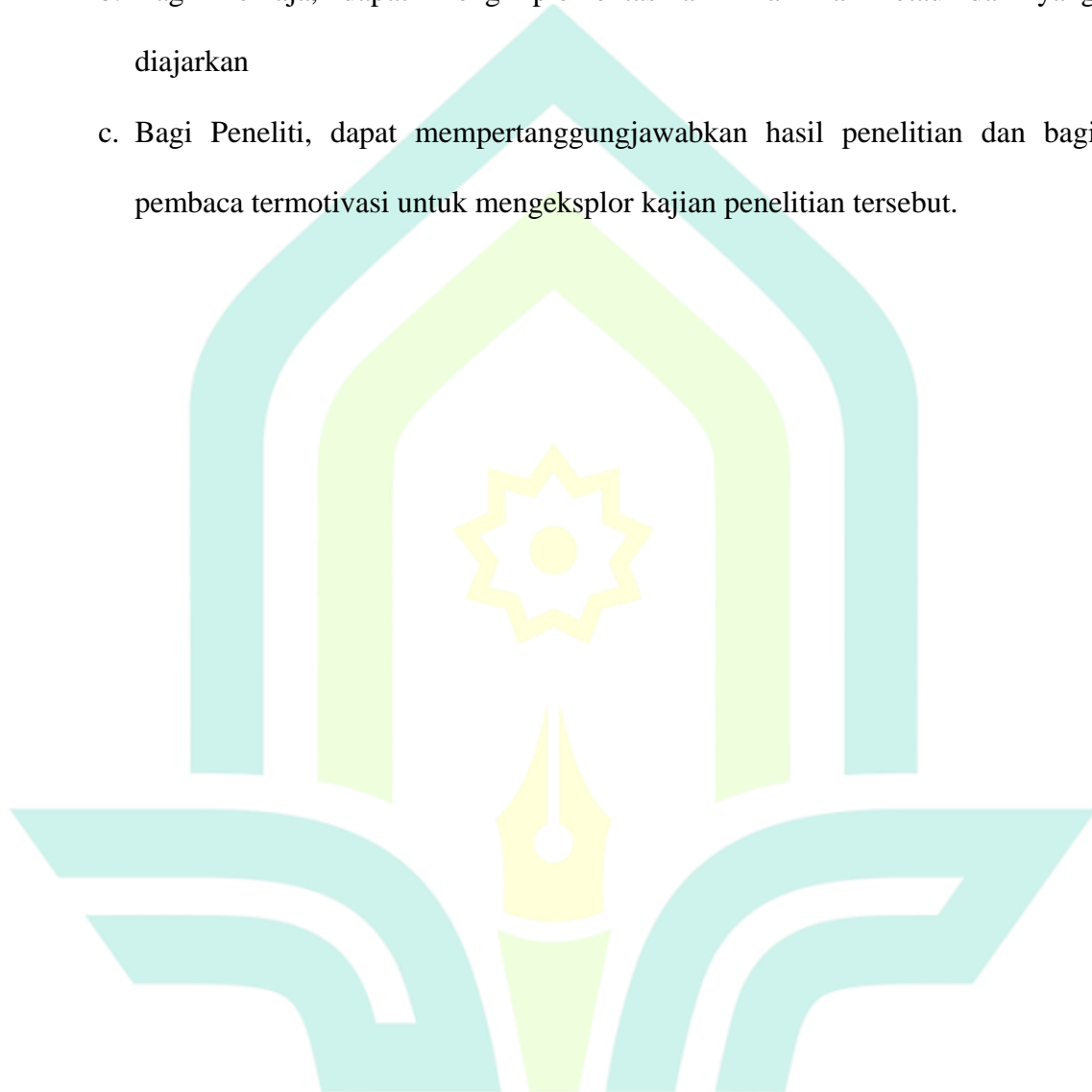
Remaja di Kelurahan Wiradesa dapat mengamati konsep diri pada dirinya sendiri setelah diberikan arahan melalui program bimbingan seminggu sekali. Dalam program tersebut para remaja diberikan nilai-nilai ketauhidan yang di implementasikan pada kehidupan sehari-hari. Adanya peran pembimbing agama Islam di Kelurahan Wiradesa sangat membantu bagi para remaja mengembangkan potensi dalam diri mereka.

2. Strategi pengembangan konsep diri pada anak dengan orang tua TKW di Kelurahan Wiradesa, yaitu sebagai berikut:

Peran pembimbing agama Islam di Kelurahan Wiradesa berjalan dengan baik, sebelumnya pembimbing agama Islam melakukan survey pengamatan pada remaja yang ibunya bekerja sebagai TKW. Setelah itu pembimbing agama Islam menyusun strategi dengan cara mengenalkan ilmu keagamaan (ilmu tauhid) pada remaja di kelurahan Wiradesa.

B. Saran

- a. Bagi Kelurahan Wiradesa, lebih baik dan mendengarkan dari aspirasi masyarakat
- b. Bagi Remaja, dapat mengimplementasikan nilai-nilai ketauhidan yang diajarkan
- c. Bagi Peneliti, dapat mempertanggungjawabkan hasil penelitian dan bagi pembaca termotivasi untuk mengeksplor kajian penelitian tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad. 2014. *Risalah Tauhid*. Cet. Ke- IX. Jakarta: Bulan Bintang.
- Afrizawati, dkk. 2021. Hubungan Konsep Diri dan Sosial dengan *Self Regulated Learning* di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal AS-SAID*. Vol. 1 No. 2.
- Agustina, Ikhda Maulida. 2020. *Sosialisasi Kemandirian Anak Keluarga TKI di Kabupaten Gresik*. Thesis: Universitas Airlangga.
- Al- 'Ajami, Abul Yazid Abu Zaid. 2014. *Akidah Islam Menurut Empat Madzab*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Amin, Samsul Munir . 2018. *Bimbingan dan Konseling Islami*. Jakarta : Amzah.
- Andriyani, Julpi. 2022. Penerapan Bimbingan Rohani Melalui Pendekatan Behavior dalam Mengembangkan Konsep Diri pada Anak Panti Asuhan Yatim Yabappenatim (Yayasan Badan Penolong Pendidikan Anak Yatim) Gebang Jember. Skripsi: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq.
- Anggito, Albi & Setiawan, Johan. 2018. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Aqih, Ainur Rahim. 2014. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Arifin, Bangbang Syamsul. 2014. *Psikologi Agama*. Bandung: Pustaka Setia.

- Arifin, M. 2014. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta : PT Golden Terayon Press.
- Arifin, M.H. 2014. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta Golden Terayon.
- Ayunda, Yuyun dkk. 2020. Studi Tentang Perhatian Orang tua terhadap Pengembangan Konsep Diri Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pelangi Kerasaan. *Jurnal Usia Dini*. Vol. 6 No. 1.
- D., Edward. 2014. *Ketika Anak Sulit Diatur: Panduan Orang Tua untuk Mengubah Masalah Perilaku Anak*. Bandung: PT. Mirzan Utama.
- Daradjat, Zakiah. 2014. *Peran Agama Dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Dokumen Kelurahan Wiradesa, 2024
- Dongoran, Darminto & Boiliu, Fredik Melkias. 2020. Pergaulan Teman Sebaya dalam Pembentukan Konsep Diri Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*. Vol. 6 No. 2.
- Fairussadi, Muhammad Tsani, dkk. 2023. Korelasi Konsep Tauhid Uluhiyah dengan Akhlaq Islamiyyah pada Remaja. *Gunung Djati Conference Series*, Vol. 2 No. 2.

- Fauziah, Nur Mala Syamsiatul. 2021. Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Konsep Diri Siswa di Asrama Smart Ekselensia Indonesia Bogor. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah.
- Firdaus, D. & Sulistiawati, R. 2021. Dampak Psikologis Anak yang Ditinggal Ibu Bekerja Sebagai TKW. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. Vol. 11 No.1.
- Hadjar, Ibnu. 2015. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- I. W, Laila Meiliyandrie & Anggadita, Ritia. 2021. *Konsep Diri dan Konformitas pada Perilaku Konsumtif Remaja*. Jakarta: Penerbit NEM.
- Ishomuddin. 2015. *Sosiologi Agama: Pluralisme Agama dan Interpretasi Sosiologi*. UMM Press.
- Kamarudin, Ilham, dkk. 2022. Konsep Pengembangan Self-Esteem pada Anak untuk Membangun Kepercayaan Diri Sejak Dini. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 6 No. 3.
- Kemenag, QS. Az-Zāriyāt [51]:20
- Kemenag, QS. Az-Zāriyāt [51]:21
- Lutfi, M. 2014. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan (Konseling) Islam*. Jakarta : Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Makmun, Abin Syamsudin. 2014. *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Maloeng, Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Maryani, Ika. 2021. Bimbingan Agama dalam Membangun Konsep Diri Positif Anggota Majelis Ta'lim Nurul Iman pada Masa Pandemi di Pekon Kota Batu Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus. Skripsi: UIN Raden Intan Lampung.
- Miles & Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Muhajarah, Kurnia & Bariklana, Muhammad Nuqlir. 2021. Agama, Ilmu Pengetahuan dan Filsafat. *Mu'allim Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 3 No.1.
- Munawwir, Ahmad Warson. 2015. *Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- N., Elizabeth K. 2014. *Agama dan Masyarakat, Suatu Pengantar Sosiologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nasution, Harun. 2015. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta : UI Press.
- Nur, Mujahidin. 2015. *Keajaiban Menyantuni Anak Yatim*. Cet-11. Jakarta: Ufuk Press.
- Ramayulis. 2015. *Metode Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.

- Ridwan. 2014. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Jawa Barat: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAP).
- Rusdin, Muhammad. 2022. Makna Satu dalam Formula Break Even Point dan dalam Ketauhidan Islam. *Jurnal Ilmiah Bongaya (JIB)*. Vol. 6 No. 1.
- Saputra, Miswar dkk. 2022. *Teori Studi Keislaman*. Jakarta: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamto, Soejono. 2014. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Sunariyanto Budi & Mar'ati, Rela. 2020. Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal Anak TKI (Studi Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal Siswa SMA Karya Pembangunan Paron Ngawi. *AL MURABBI*. Vol.3, No. 2.
- Sustikasari. 2020. Peran Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Konsep Diri Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol. 01 No. 02.
- Sutoyo, Anwar. 2014. *Bimbingan dan Konseling Islami Teori dan Praktik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Tasti, Delvi Maharani. 2020. *Budaya Islam dan Ketauhidan Dalam Buku Pandangan Hidup Muslim Karya Hamka*. Skripsi : UIN Raden Intan Lampung.

Umrati & Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Wikipedia, https://id.m.wikipedia.org/w/index.php?title=Wiradesa,_Pekalongan&wprov=raw1, (diakses pada tanggal 25 Juni 2024 pukul 20:00 WIB).

